



## **PROGRAM PEMBUATAN DAN PENYULUHAN LANGSUNG TEMPAT SAMPAH TERPILAH DI POSYANDU KELURAHAN PENAJAM KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**

**Lina Yuliana<sup>1</sup>, Apriansyah<sup>2\*</sup>, & Hesel Ananta Hasya Faza<sup>3</sup>**

<sup>1&3</sup>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas  
Balikpapan, Jalan Pupuk Raya, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan,  
Jalan Pupuk Raya, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia

\*Email: [apriansyahh145@gmail.com](mailto:apriansyahh145@gmail.com)

Submit: 04-03-2026; Revised: 11-03-2026; Accepted: 14-03-2026; Published: 22-04-2026

**ABSTRAK:** Permasalahan pengelolaan sampah masih ditemukan di Posyandu RT 16 Kelurahan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, dimana sampah hasil kegiatan bulanan belum dipilah dan dikelola dengan baik. Kondisi ini berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, bau tidak sedap, serta risiko kesehatan, terutama bagi balita dan lansia. Kegiatan pengabdian ini bertujuan menyediakan fasilitas tempat sampah terpilah, serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah yang benar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, penyuluhan, dan evaluasi. Kegiatan meliputi pembuatan tiga jenis tempat sampah terpilah (organik, anorganik, dan B3), serta penyuluhan kepada masyarakat dan kader posyandu. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memilah sampah sesuai jenisnya, serta meningkatnya partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan posyandu juga menjadi lebih bersih dan tertata. Program ini tidak hanya menyediakan sarana fisik, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Sampah, Penyuluhan, Posyandu, Tempat Sampah Terpilah.

**ABSTRACT:** Waste management problems persist at the Integrated Health Post (Posyandu) in RT 16, Penajam Village, Penajam Paser Utara Regency. Waste from monthly activities has not been properly sorted and managed. This situation has the potential to cause environmental pollution, unpleasant odors, and health risks, especially for toddlers and the elderly. This community service program aims to provide separate waste bins and raise public awareness of proper waste management. The method used is a participatory approach through observation, planning, implementation, outreach, and evaluation. The activities included the construction of three types of separate waste bins (organic, inorganic, and hazardous waste) and outreach to the community and Posyandu cadres. The results of the activities show an increase in public understanding, as evidenced by the ability to sort waste according to type and increased participation in maintaining environmental cleanliness. The Posyandu environment has also become cleaner and more organized. This program not only provides physical facilities but also encourages changes in community behavior towards sustainable environmental management.

**Keywords:** Waste Management, Outreach, Posyandu, Separate Waste Bins.

**How to Cite:** Yuliana, L., Apriansyah, A., & Faza, H. A. H. (2026). Program Pembuatan dan Penyuluhan Langsung Tempat Sampah Terpilah di Posyandu Kelurahan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 692-698. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i2.1168>



*Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

## PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terkelola dengan baik dapat menjadi sumber pencemaran serta meningkatkan risiko penyebaran penyakit (Pasaribu *et al.*, 2025; Sofiana *et al.*, 2023). Fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat, seperti posyandu, perlu didukung oleh kondisi lingkungan yang bersih, sehat, dan tertata untuk mendukung kenyamanan dan keamanan pelayanan (Sugiyarto *et al.*, 2025).

Kelurahan Penajam merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan tersebar di 30 RT (Fisu, 2019). Kepadatan penduduk tersebut mendorong pentingnya keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk posyandu sebagai sarana utama dalam pemantauan kesehatan masyarakat, khususnya balita dan lansia (Gulo *et al.*, 2025). Namun, pada kenyataannya, masih ditemukan permasalahan kebersihan lingkungan, khususnya di Posyandu RT 16.

Permasalahan yang terjadi meliputi penumpukan sampah hasil kegiatan posyandu, seperti bungkus makanan, botol plastik, dan kertas yang tidak segera dibersihkan, serta belum adanya sistem pemilahan sampah (Nadira *et al.*, 2023). Kondisi ini menyebabkan lingkungan posyandu terlihat kurang tertata, menimbulkan bau tidak sedap, serta berpotensi meningkatkan risiko kesehatan bagi masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak optimal juga dapat berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan kesehatan di lingkungan posyandu (Rahayu, 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran masyarakat dan kader posyandu dalam pengelolaan sampah, serta penyediaan sarana pendukung yang memadai (Pertiwi & Siregar, 2025). Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi berupa penyediaan tempat sampah terpilah dan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat (Nashar *et al.*, 2025). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kegiatan ini berfokus pada penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah serta peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan posyandu. Hal ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya sarana pemilahan sampah serta rendahnya pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah secara tepat. Kegiatan sebelumnya umumnya hanya berfokus pada sosialisasi tanpa disertai penyediaan fasilitas pendukung, sehingga perubahan perilaku masyarakat belum optimal. Melalui kegiatan ini, masyarakat didorong untuk membiasakan memilah sampah, sehingga lingkungan posyandu menjadi lebih bersih dan sehat.

## METODE

Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pihak puskesmas, kader posyandu, dan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan (Rahma *et al.*, 2025). Kegiatan dilaksanakan secara rutin satu kali dalam satu bulan di Posyandu RT 16, Kelurahan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Sasaran kegiatan adalah kader posyandu dan masyarakat sekitar, khususnya ibu balita dengan jumlah peserta



sebanyak  $\pm 30$  orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

#### **Tahap Persiapan**

Tahap ini meliputi observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan permasalahan pengelolaan sampah, serta wawancara dengan ketua RT dan kader posyandu untuk memperoleh data awal, izin, dan dukungan kegiatan.

#### **Tahap Perencanaan Program**

Pada tahap ini, disusun rencana kegiatan serta konsep pemilahan sampah menjadi tiga jenis, yaitu organik, anorganik, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Dilakukan juga persiapan alat dan bahan untuk mendukung pelaksanaan program pembuatan tempat sampah terpilah.

#### **Tahap Pelaksanaan (Sosialisasi dan Edukasi)**

Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan langsung kepada masyarakat dan kader posyandu dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis sampah serta pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah. Dilakukan juga praktik penggunaan tempat sampah terpilah yang telah disediakan.

#### **Tahap Evaluasi dan Luaran**

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program melalui beberapa metode, yaitu: 1) observasi partisipasi masyarakat selama kegiatan; 2) dokumentasi pelaksanaan kegiatan; dan 3) tanya jawab sederhana untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan. Indikator keberhasilan program meliputi: 1) tingkat kehadiran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan; 2) kemampuan masyarakat dalam memilah sampah sesuai jenisnya; 3) penggunaan tempat sampah terpilah secara konsisten; dan 4) peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Luaran kegiatan berupa tersedianya fasilitas tempat sampah terpilah serta meningkatnya kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan posyandu.

### **HASIL DAN DISKUSI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan tempat sampah terpilah dan penyuluhan dilaksanakan di Posyandu RT 16 Kelurahan Penajam dengan melibatkan sekitar 30 peserta yang terdiri dari kader posyandu dan masyarakat, khususnya ibu balita. Kegiatan ini mendapat respons positif dari pihak puskesmas, kader, dan masyarakat yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui pemilahan sampah sesuai jenisnya.

#### **Pembuatan Tempat Sampah Terpilah**

Sebagai bentuk intervensi fisik, dibuat sebanyak tiga unit tempat sampah terpilah yang terdiri dari sampah organik, anorganik, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (Arifudin *et al.*, 2024). Setiap tempat sampah diberi warna dan label berbeda untuk memudahkan identifikasi oleh masyarakat. Fasilitas ini ditempatkan di area strategis posyandu agar mudah dijangkau saat kegiatan berlangsung. Dilakukan juga sosialisasi singkat kepada masyarakat mengenai cara memilah sampah yang benar guna meningkatkan efektivitas penggunaan fasilitas tersebut.



**Gambar 1. Tempah Sampah Terpilah.**

Keberadaan tempat sampah terpilah ini memberikan dampak awal berupa meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah sesuai jenisnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Maulita *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa penyediaan sarana pendukung merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Fasilitas yang mudah diakses juga dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat secara bertahap menuju kebiasaan yang lebih ramah lingkungan (Fitria *et al.*, 2024).

#### **Penyuluhan Langsung Tempat Sampah Terpilah**

Selain penyediaan fasilitas, dilakukan penyuluhan kepada masyarakat dan kader posyandu sebagai bentuk intervensi edukatif. Penyuluhan diikuti oleh ±30 peserta dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab (Nashar *et al.*, 2025). Materi yang disampaikan meliputi pengertian sampah, jenis-jenis sampah (organik, anorganik, dan B3), dampak sampah terhadap lingkungan, serta praktik pemilahan sampah yang benar (Marlina *et al.*, 2020).



**Gambar 2. Penyampaian Materi.**

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat yang ditandai dengan kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan terkait jenis sampah serta praktik langsung dalam menggunakan tempat sampah terpilah. Antusiasme peserta juga terlihat dari keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Indrashwara *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa penyuluhan langsung efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah.



---

## **Implikasi dan Analisis Kegiatan**

Kegiatan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara penyediaan fasilitas dan edukasi memberikan dampak yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya perubahan awal dalam kebiasaan masyarakat, seperti mulai menggunakan tempat sampah sesuai dengan jenisnya. Hal ini sejalan dengan Fitria *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa perubahan perilaku lingkungan dapat terbentuk melalui pembiasaan yang didukung oleh sarana yang memadai.

Pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan juga berkontribusi terhadap keberhasilan program. Keterlibatan aktif masyarakat tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap fasilitas yang telah disediakan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga berpotensi mendorong perubahan perilaku secara berkelanjutan dalam pengelolaan sampah di lingkungan posyandu.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu RT 16 Kelurahan Penajam menunjukkan hasil yang positif dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini menghasilkan fasilitas tempat sampah terpilah yang terdiri dari sampah organik, anorganik, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di area posyandu. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat dapat mulai menerapkan kebiasaan membuang dan memilah sampah dengan benar, sehingga lingkungan posyandu menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman. Program ini juga menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

## **SARAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, masyarakat dan kader posyandu dapat memanfaatkan dan menjaga fasilitas tempat sampah terpilah yang telah disediakan agar kebersihan lingkungan posyandu tetap terjaga. Kader posyandu dapat mengingatkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya setelah kegiatan posyandu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Program selanjutnya juga dapat melanjutkan serta mengembangkan program pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat, sehingga kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat terus meningkat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih disampaikan kepada ketua RT, kader posyandu, serta seluruh masyarakat RT 16 Kelurahan Penajam yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama pelaksanaan program kerja. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing



yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini.

## REFERENSI

- Arifudin, R. W., Fadlan, M. K., Nur'aeni, S., & Sari, Y. (2024). Upaya Peningkatan Kebersihan Lingkungan dengan Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Anorganik (Studi Kasus RW 10, Desa Cipada). In *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (pp. 1-10). Bandung, Indonesia: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Fisu, A. A. (2019). Analisis dan Konsep Perencanaan Kawasan Pelabuhan Kota Penajam sebagai Pintu Gerbang Kab. Penajam Paser Utara Kalimantan Timur. *Pena Teknik : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 1(2), 125-136. [https://doi.org/10.51557/pt\\_jiit.v1i2.62](https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v1i2.62)
- Fitria, A., Sari, O. L., & Situmorang, R. (2024). Improving the Quality of Posyandu Services through the Improvement of Facilities and Prasarances in Posyandu RT. 34 Kelurahan Sepinggan Baru. *JICS : Journal of International Community Service*, 3(02), 84-92. <https://doi.org/10.62668/jics.v3i2.1309>
- Gulo, V. F., Mendrofa, W. K. H. W. J., Zalukhu, F. S. Y. P. G. S. D. W. R. F., & Halawa, A. J. (2025). Pelaksanaan Program Posyandu dan Kesehatan Ibu. *Jurnal Media Akademik*, 3(12), 1-20. <https://doi.org/10.62281/35yy3g39>
- Indrashwara, D. C., Wedagama, D. A. T. A., Tapa, I. G. F. S., Kumara, I. N. I., & Manek, K. C. (2024). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Sukawati dalam Pemilahan Sampah untuk Lingkungan Berkelanjutan. *PaKMas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 643-650. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3085>
- Marlina, A., Sari, A. N., Syahira, N. A., Syafarina, P., & Bintang, R. S. (2020). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan serta Pengolahan Sampah untuk Mengurangi Dampak Negatif terhadap Lingkungan. *Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 2(2), 41-48. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v4i1.108>
- Maulita, N. R., Khomsah, A., Zhafira, S., Aditama, M. P., Ilma, L. A., Nuralif, M. H., Hidayah, I. B. A. N., Affindha, A. R., Purwanto, F. R., Hafizhah, N., & Kusumaningrum, T. A. I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pa'DarT (Paham, Sadar, dan Terapkan) Mengenai Pengelolaan Sampah. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 420-433). Surakarta, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nadira, S., Isnaeni, P. N., Salsabila, N., Anggraini, H., & Pebriandi, P. (2023). Pengadaan Tempat Sampah sebagai Wujud Implementasi untuk Mengurangi Lingkungan yang Kotor. *JPMNT : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 1(4), 15-21. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v1i4.110>
- Nashar, A., Jawiah, S., & Lebang, N. (2025). Penyuluhan : Peningkatan Kapasitas Posyandu dalam Perspektif Pelayanan Publik pada Posyandu di Kelurahan Anduonoho Kecamatan Poasia. *Sultra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*,



- 1(2), 54-59. <https://doi.org/10.54297/sjpm.v1i2.719>
- Pasaribu, K. M., Damanik, W., Tampubolon, N. U., Parapat, A. L., & Purba, K. T. B. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Organik untuk Peningkatan Kesehatan Lingkungan di Desa Bandar Tengah. *Bhakti Nagori : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 175-183. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i1.4273](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i1.4273)
- Pertiwi, F., & Siregar, H. (2025). Kelola Sampah, Selamatkan Bumi: Penyuluhan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 56-72. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v8i01.11457>
- Rahayu, A. A. D. (2025). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kebersihan Lingkungan dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Posyandu Melati Desa Kepuh Kiriman. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 4(2), 1-9.
- Rahma, D., Simanjuntak, A. A. I., Mareti, M., Cristy, F., Thessia, E., Ramadhan, M. N., Sitanggang, J. E., Voma, C., Aprilia, M., Maurentina, A. N., Barus, A. B., Oktavia, M. H., & Jumiati, J. (2025). Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Pujon melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Eastasouth : Journal of Impactive Community Services*, 4(1), 111-120. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v4i01.387>
- Sofiana, L., Nofisulastri, N., & Safnowandi, S. (2023). Pola Distribusi Siput Air (Gastropoda) sebagai Bioindikator Pencemaran Air di Sungai Unus Kota Mataram dalam Upaya Pengembangan Modul Ekologi. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 3(3), 133-158. <https://doi.org/10.36312/biocaster.v3i3.191>
- Sugiyarto, A., Saputra, F., Choirudin, M. A., Aviani, R., Faradilla, S., & Alfin, E. (2025). Sinergi Tiga Pilar: Posyandu, RT, dan Warga dalam Menangani Masalah Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 315-323. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1092>